

ABSTRAK

Penyalahgunaan narkoba merupakan salah satu permasalahan serius yang berdampak luas, termasuk pada anak-anak sebagai korban. Anak yang menjadi korban penyalahgunaan narkoba sering kali tidak hanya mengalami kerugian fisik dan psikologis, tetapi juga menghadapi stigma sosial dan perlakuan hukum yang kurang sesuai dengan prinsip perlindungan anak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hak-hak anak sebagai korban penyalahgunaan narkoba dalam perspektif hukum nasional dan internasional, serta mengevaluasi kebijakan hukum yang diterapkan di Indonesia. Studi ini juga mengkaji implementasi perlindungan hukum bagi anak korban penyalahgunaan narkoba melalui studi kasus yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun terdapat berbagai peraturan perundang-undangan yang mengatur perlindungan anak, seperti Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak dan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, implementasi di lapangan masih menghadapi berbagai kendala, termasuk kurangnya pendekatan rehabilitatif dan minimnya pemahaman aparat penegak hukum terhadap prinsip kepentingan terbaik bagi anak. Penelitian ini merekomendasikan kebijakan hukum yang lebih terintegrasi dan berfokus pada rehabilitasi serta pemulihan anak korban penyalahgunaan narkoba, sesuai dengan standar internasional yang diatur dalam Konvensi Hak Anak. Dengan demikian, diharapkan sistem hukum di Indonesia dapat memberikan perlindungan yang lebih optimal bagi anak-anak yang menjadi korban penyalahgunaan narkoba.

Kata Kunci: Hak Anak, Penyalahgunaan Narkotika, Perlindungan Hukum, Rehabilitasi, Kebijakan Hukum Pidana.

ABSTRACT

Drug abuse is one of the serious issues with widespread impacts, including on children as victims. Children who fall victim to drug abuse often suffer not only physical and psychological harm but also face social stigma and legal treatment that is inconsistent with the principles of child protection. This study aims to analyze the rights of children as victims of drug abuse from both national and international legal perspectives and evaluate the legal policies implemented in Indonesia. The study also examines the implementation of legal protection for child victims of drug abuse through relevant case studies. The findings indicate that despite the existence of various laws regulating child protection, such as Law Number 35 of 2014 on Child Protection and Law Number 35 of 2009 on Narcotics, practical implementation still faces numerous challenges, including the lack of rehabilitative approaches and limited understanding among law enforcement officials regarding the principle of the best interests of the child. This research recommends more integrated legal policies focused on the rehabilitation and recovery of child victims of drug abuse, in accordance with international standards as stipulated in the Convention on the Rights of the Child. Thus, it is hoped that Indonesia's legal system can provide more optimal protection for children who become victims of drug abuse.

Keywords: Child Rights, Drug Abuse, Legal Protection, Rehabilitation, Legal Policy.

